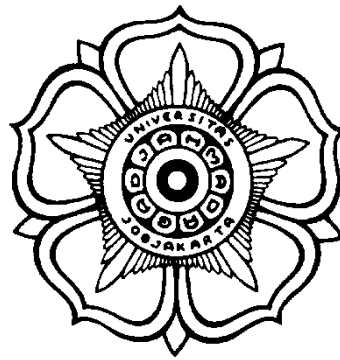


**INTERNALISASI NILAI-NILAI PANCASILA
DAN TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA BERBASIS BUDAYA**

**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPKPS)
MATAKULIAH PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**



**KELAS A:
(S. Indonesia, S. Nusantara, S. Perancis)**

Dosen Pengampu:

**Drs. Akhmad Nugroho, S.U. (Koordinator)
Julianto Ibrahim, S.S., M.Hum.
Sulistiyowati, S.S., M.Hum.
Drs. Sajarwa, M.Hum.
Fahmi Prihantoro, S.S., S.H., M.Hum.**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2011**

INTERNALISASI NILAI-NILAI PANCASILA DAN TANGGUNG JAWAB WARGA NEGARA BERBASIS BUDAYA

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPKPS) MATAKULIAH PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

A. LATAR BELAKANG

Matakuliah Pancasila disajikan bersama-sama dengan Kewarganegaraan mulai semester genap tahun akademik 2007/2008 sejalan dengan diberlakukannya Kurikulum Berbasis Kompetensi di Fakultas Ilmu Budaya UGM. Kedua mata kuliah ini dirancang sebagai upaya pembentukan dan pengembangan kepribadian mahasiswa sebagai bekal berkehidupan bermasyarakat dalam mengabdikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Secara teknis matakuliah ini merupakan penggabungan antara dua matakuliah, yaitu Pancasila dan Kewarganegaraan, selanjutnya hasil belajar mahasiswa (nilai akhir) dapat didistribusikan sesuai kebutuhan dalam transkripsi akademik mahasiswa.

Di lain pihak Perguruan Tinggi sebagai institusi yang mempersiapkan sumber daya manusia di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi ikut bertanggung jawab terhadap kiprah lulusannya. Salah satu hal penting sebagai bekal bagi lulusan berbagai program studi adalah pengetahuan dan penghayatan tentang matakuliah pengembangan kepribadian, khususnya Pancasila dan Kewarganegaraan. Agar tepat guna dan hasil guna maka Pancasila dan Kewarganegaraan dikaji dengan strategi kontekstual, artinya sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni oleh mahasiswa dan dihubungkan dengan persoalan nyata. Pancasila sebagai norma yang mengatur perilaku berbudaya. Selain itu, matakuliah ini meskipun berstatus sebagai matakuliah pengembangan kepribadian, tetapi diharapkan juga bermanfaat sebagai upaya pembentukan kepribadian keserjanaan yang beretika dan berbudaya, dengan tujuan:

1. Humanisasi dan humaniorisasi
2. Enkulturasasi
3. Survival

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Nama Matakuliah : PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
2. Kode / SKS : UNU 1100 dan UNU 3000 / 4 SKS
3. Semester : 4/ genap

4. Tujuan Pembelajaran :

Menjadi ilmuwan dan profesional yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, demokratis yang berkeadaban, menjadi warga negara yang memiliki daya saing, disiplin, dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan berbudaya yang damai berdasarkan sistem nilai Pancasila.

5. Metode Pembelajaran

Matakuliah Pancasila dan Kewarganegaraan termasuk dalam kelompok Pengembangan Kepribadian sehingga diperlukan rambu-rambu yang dapat mendorong keberhasilan tujuan pembelajaran kelompok ini. Visi kelompok MPK di perguruan tinggi adalah sebagai sumber nilai dan pedoman dalam pengembangan dan penyelenggaraan program studi guna mengantarkan peserta didik memantapkan kepribadiannya sebagai manusia Indonesia seutuhnya. Adapun kompetensi yang diinginkan adalah menjadi ilmuwan dan profesional yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, demokratis yang berkeadilan, menjadi warga negara yang memiliki daya saing, berdisiplin, dan berpartisipasi aktif dalam membangun kehidupan yang damai berdasarkan sistem nilai Pancasila.

Oleh karena itu, untuk mendukung keberhasilan tujuan pembelajaran seperti tersebut dalam rambu-rambu di atas diperlukan arah pembahasan setiap substansi sebagai berikut.

- a. Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif-menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas dan kemandirian dengan menempatkan peserta didik sebagai subjek pendidikan, mitra dalam proses pembelajaran, dan sebagai umat, anggota keluarga, masyarakat, dan warga negara.
- b. Pembelajaran yang diselenggarakan merupakan proses yang mendidik, yang di dalamnya terjadi pembahasan kritis, analitis, induktif, deuktif, reflektif melalui dialog kreatif partisipatori untuk mencapai pemahaman tentang kebenaran substansi dasar kajian, berkarya nyata, dan untuk menumbuhkan motivasi belajar sepanjang hayat.
- c. Bentuk motivasi pembelajaran berupa kuliah tatap muka ceramah, dialog (diskusi) interaktif, studi kasus, penugasan mandiri, tugas baca seminar kecil, dan keiatan kokurikuler.
- d. Motivasi: menumbuhkan kesadaran bahwa pembelajaran pengembangan kepribadian merupakan kebutuhan hidup untuk dapat eksis dalam masyarakat global.

Selanjutnya untuk membuka peluang implementasi arah pembahasan kelompok MPK, khususnya Pancasila dan Kewarganegaraan maka penggunaan metode-metode dalam pendekatan Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa (*Student-Centered Learning*) yang telah dikemangkan dikembangkan di Universitas Gadjah Mada menjadi pilihan. Salah satu alasan utama pendekatan ini adalah karena peserta didik pada aras pendidikan tinggi merupakan pembelajar dewasa (*andragogy*).

Metode yang dipakai adalah metode pembelajaran orang dewasa (*andragogy*), yaitu metode pembelajaran orang dewasa untuk mencapai pengetahuan dan keahlian. Dalam metode ini yang dipentingkan adalah kegiatan belajar dari peserta didik, bukan kegiatan mengajar dari pendidik. Fokus kegiatan belajar peserta didik ini membutuhkan berbagai mekanisme pengenalan kondisi peserta didik, yang pada akhirnya menuntut relevansi antarmetode dengan gaya belajar maupun kondisi psikologi dan sosial peserta didik.

Metode pembelajaran secara kontekstual ini menggabungkan antara isi (kandungan) dengan pengalaman harian individu, masyarakat, dan lingkungan alam atau pekerjaan. Metode ini memberi kesempatan pembelajaran secara konkret yang melibatkan aktivitas (*hands on*/aktivitas melakukan dan *minds on*/berpikir).

Metode ini mendorong pendidik untuk memilih atau mewujudkan atmosfer pembelajaran yang mencakup berbagai pengalaman dalam konteks sosial, budaya, fisik, atau psikologi untuk memperoleh hasil pembelajaran yang diinginkan. Para peserta didik sudah memiliki *prior knowledge* tentang Pancasila sehingga materi yang diajarkan bukan lagi perihal Pancasila tetapi materi yang bersifat konseptual. Dengan cara seperti ini mahasiswa dapat mengaktifkan *prior knowledge* (Pancasila) berdasarkan konteks yang mereka pelajari. Dengan demikian, dosen menyiapkan materi kontekstual yang diperoleh atau diangkat dari pengalaman individu dan masyarakat serta lingkungan pekerjaan. Pengalaman tadi berisi nilai-nilai Pancasila. Diutamakan yang sesuai atau melekat dengan karakteristik atau nilai-nilai ilmiah di UGM.

Metode pembelajaran kontekstual memakai pendekatan *andragogy* reflektif. Tiga pertanyaan mendasar dalam pendekatan ini, yaitu:

1. Kondisi atau situasi macam apakah yang ada di sekitarku?
2. Di manakah letak diriku di dalam persoalan atau situasi dan kondisi yang ada di sekitarku?
3. Apa yang akan aku lakukan demi kemaslahatan bersama dalam situasi seperti itu?

Andragogi reflektif ini mendorong terjadinya internalisasi nilai-nilai positif dalam pola perilaku seseorang karena ditujukan pada masing-masing individu, baik pendidik maupun peserta didik. Semua pihak tidak lepas dari tanggung jawab untuk mengembangkan diri.

Model pembelajaran yang dikembangkan adalah pembelajaran mandiri (*self directed learning*), yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam hal ini proses dan pengalaman belajar diatur dan dikontrol oleh peserta didik sendiri. Di dalam pembelajaran mandiri peserta didik berlatih untuk mengidentifikasi berbagai masalah yang perlu dipelajari lebih jauh, tahu di mana harus mencari sumber-sumber belajar yang berkaitan dengan masalah tadi, mampu menentukan prioritas dan merancang penelusuran sumber belajar, mampu mempelajari materi yang ada di dalam sumber belajar, dan kemudian menghubungkan informasi yang telah terkumpul dengan pokok bahasa yang sedang dipelajari.

Kemandirian (*self direction*) merupakan konsep organisasi untuk pendidikan tinggi. Pembelajaran mandiri memiliki komitmen demokratis terhadap perubahan posisi dan peran peserta didik di mana peserta didik memegang kontrol yang lebih besar terhadap dirinya sendiri dalam hal konseptualisasi perancangan pelaksanaan, serta evaluasi, serta penetapan cara-cara penetapan pemanfaatan sumber-sumber belajar guna proses belajar lebih lanjut.

Secara operasional pembelajaran mandiri diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam hal disiplin, logika dan analitik, kolaboratif, dan interdependen, sifat ingin tahu dan terbuka, bertanggung jawab, serta percaya diri.

6. *Out come Pembelajaran (learning out comes)* :

Sesuai dengan kedudukannya sebagai mata kuliah wajib fakultas, yaitu untuk memenuhi tercapainya kompetensi Fakultas Ilmu Budaya, maka mata kuliah ini memiliki kompetensi utama:

- a. memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran dan interaksi sosial, terutama mengutamakan rasa persatuan Indonesia demi keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- b. memahami multikulturalisme di Indonesia, peduli terhadap masalah kemanusiaan, kebudayaan, dan HAM.

Selain itu diharapkan melalui mata kuliah ini juga dapat dicapai kompetensi pendukung yang mencakup:

- a. memiliki jiwa kepemimpinan, kesetiakawanan sosial, dan etika sosial.
- b. memiliki kemampuan bergaul secara positif dalam lingkungan komunitasnya dan melaksanakan hak dan kewajiban secara seimbang.

Berbagai kompetensi itu secara terinci dapat disebutkan sebagai berikut.

Pengetahuan/Pemahaman (*Knowledge/Understanding*) :

- a. Memiliki pemahaman dan pengertian tentang jenis dan penafsiran terhadap Pancasila dalam penerapannya.
- b. Memiliki pemahaman dan pengertian tentang hak dan kewajiban warga negara

Keterampilan (*Skills*) :

- a. Memiliki keterampilan menyusun argumen dalam mengaktualisasikan dan mengkonkretisasikan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat
- b. Memiliki keterampilan menyampaikan contoh penerapan hak dan kewajiban warga negara dalam hidup bermasyarakat.

Kemampuan (*Ability/Capability*) :

- a. Mampu mengidentifikasi dan merumuskan kontekstualisasi Pancasila
- b. Mampu mengidentifikasi dan berpartisipasi dalam penyelesaian persoalan dalam kehidupan bermasyarakat, berinteraksi dengan alam, dan bernegara

Sikap (*Attitude*) :

- a. Memiliki penghayatan terhadap Pancasila
- b. Memiliki sikap dan selalu berfikir dalam kerangka Pancasila dalam rangka penerapan hak dan kewajiban sebagai warga negara
- c. Memiliki kepekaan lingkungan yang terkait dengan Pancasila dan rasa kebangsaan yang luas
- d. Memiliki rasa peduli (*care*) terhadap peristiwa yang terkait dengan pelaksanaan Pancasila dan hak-hak warga negara
- e. Memiliki keterbukaan, kemandirian, dan inovasi dalam mengakses informasi tentang Pancasila serta hak dan kewajiban warga negara.
- f. Memiliki etika bernegara, bermasyarakat, berinteraksi dengan lingkungan (alam), dan profesi

7. Jadwal Kegiatan Mingguan

Kegiatan mingguan yang terkait dengan topik, substansi, dan metode pembelajaran dapat dilihat dalam Matriks Pembelajaran di bawah ini.

Minggu ke-	Topik/ Pokok Bahasan	Substansi Materi	Metode Pembelajaran	Fasilitas
I	Pendahuluan	Pengertian Pancasila dan Kewarganegaraan; Penghayatan Nilai-nilai Pancasila	Ceramah & tanya jawab	Laptop & LCD
II	Apresiasi seni, budaya lokal, dan nasionalisme	Gambaran tentang Pancasila, Pendidikan, dan budaya lokal, serta apresiasi seni dan nasionalisme	Ceramah & diskusi	Laptop & LCD
III	- Kedudukan Warga Negara - Nasionalisme	Kedudukan warga negara dalam sistem negara kesatuan Republik Indonesia; Kedudukan warga negara dalam pelaksanaan Pancasila Nasionalisme : perspektif historis, regulasi, dan kekinian	Ceramah & tanya jawab	Laptop & LCD
IV&V	Penghayatan nilai-nilai Pancasila, kedudukan warga negara & nasionalisme	Wawancara dengan selain dosen dan mahasiswa tentang apa pendapat mereka mengenai Pancasila, dan dari pengalaman apa rasa kebangsaan terpupuk	Tugas Kelompok I: Wawancara & Laporan (Nasionalisme)	Pengumpulan : 16, 17, 18 Maret 2011 di Unit Akademik
VI	Pancasila sebagai paradigma dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Aktualisasi Pancasila, tri dharma perguruan tinggi, budaya akademik, kampus sebagai kekuatan moral pembangunan hukum, martabat dan HAM	Ceramah dan Diskusi	Laptop & LCD
VII	Pancasila sebagai paradigma kehidupan bermasyarakat	Survei perilaku masyarakat kampus dan luar kampus, mis. tentang ketaatan berlalu lintas, sarana prasarana (mis. fasilitas pejalan kaki, defabel, dll.)	Tugas Kelompok II: - Sosialisasi & Visualisasi(Pancasila sebagai Paradigma Berkehidupan) - Membuat Poster	
VIII		Ujian Tengah Semester	- Mengumpulkan Tugas Kelompok II	Pengumpulan: 6,7,8 April 2011 di Unit Akademik
IX	Etika bernegara, etika bermasyarakat, etika berinteraksi dengan alam	Gambaran tentang pengertian (1) etika; (2) demokrasi dan keadilan sosial; (3) Ipteks dan humanitas dalam kerangka hubungan manusia dengan lingkungan; (4) globalisasi dan lokalisasi (tantangan paradoksal kemanusiaan), dan (5) etika profesi	Ceramah & diskusi	Laptop & LCD
X	Sikap	Gambaran tentang perilaku atau sifat yang memiliki integritas, tanggungjawab, stamina kerja, profesionalisme, sikap empatik, sikap independensi, dan orientasi pada nilai-nilai Pancasila	Ceramah & diskusi	Laptop & LCD
XI-XII	Etika dan sikap bernegara, berbangsa, bermasyarakat, dan berinteraksi dengan alam	Potret budaya bersih, sehat, sopan, dan tertib di kampus dan di masyarakat (mis. pakaian, sampah, ketertiban dalam perkuliahan, budaya antri, dll)	Tugas Kelompok III: - Survei & Visualisasi (Etika & Sikap) - Membuat Film	Pengumpulan: 4,5,6 Mei 2011 di Unit Akademik
XIII	Etika Profesi	Gambaran umum tentang etika profesi	Ceramah & diskusi	Laptop & LCD
XIV-XV	Apresiasi seni & nasionalisme	Wawancara terhadap seniman kampus tentang perkembangan seni di kampus	Tugas Kelompok IV: Wawancara & Laporan (Apresiasi Seni)	Pengumpulan: 25,26,27 Mei 2011 di Unit Akademik
XVI		Ujian Akhir Semester	- Tugas Individu - Membuat Laporan (Penganiayaan) - Mengamati & mengidentifikasi bentuk-bentuk penganiayaan di sekitar tempat tinggal, disertai usulan solusi pencegahannya	Pengumpulan: sesuai jadwal ujian

8. Evaluasi & Penilaian

Evaluasi pembelajaran dilakukan dalam bentuk pemberian tugas individual dan kelompok. Deskripsi tugas adalah sebagai berikut:

TUGAS KELOMPOK (wawancara dan penulisan laporan)

Pengertian Pancasila

Deskripsi Tugas Kelompok

1. Tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang, satu prodi atau lintas prodi dalam satu kelas
2. Tiap kelompok bertugas melakukan wawancara dengan topik **Nasionalisme**.
3. Wawancara dilakukan kepada 3 orang responden (selain mahasiswa dan dosen)

Format Laporan Tugas:

1. Tulisan diketik spasi 1,5 dengan font Times New Roman 12
2. Jumlah halaman maksimal 10 halaman.
3. Menggunakan bahasa Indonesia baku
4. Menuliskan identitas responden (nama, umur, alamat, pekerjaan dll)
5. Disertai foto dengan responden bersama semua anggota kelompok
6. Laporan ditulis dalam bentuk narasi langsung. Contoh:
Tanya: Bagaimana pendapat anda tentang pancasila?
Jawab: Pancasila adalah dasar negara yang menjadi pedomandst
Kemudian dilakukan analisis kelompok terhadap hasil wawancara secara keseluruhan

TUGAS KELOMPOK (Poster)

Pancasila sebagai Paradigma Kehidupan Bermasyarakat

Deskripsi Tugas:

1. Tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang, satu prodi atau lintas prodi dalam satu kelas
2. Membuat poster tentang perilaku masyarakat kampus dan luar kampus, mis. tentang ketaatan berlalu lintas, sarana prasarana (mis. fasilitas pejalan kaki, defabel, dll.)
3. Narasi poster
4. Visualisasi kegiatan sosialisasi

Format Tugas:

1. Poster dibuat dikertas foto/ivory ukuran A3 dilengkapi *caption*
2. Narasi & nama kelompok ditulis di halaman sebaliknya
3. Dokumentasi kegiatan sosialisasi dibuat dalam format laporan
 - Kapan sosialisasi itu dilakukan & di mana
 - Bagaimana tanggapan masyarakat

TUGAS KELOMPOK (Film Dokumenter)

Etika & Sikap

Deskripsi Tugas:

1. Tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang, satu prodi atau lintas prodi dalam satu kelas

2. Membuat film dokumenter tentang budaya bersih, sehat, sopan, dan tertib dalam kehidupan sehari-hari masyarakat kampus dan/atau di luar kampus
3. Potongan-potongan rekaman dirangkai menjadi sebuah film utuh yang memiliki alur cerita dilengkapi pengisi suara

Format Tugas:

1. CD berdurasi 45 menit, dimasukkan dalam wadah CD
2. Sampul depan berisi judul, gambar & anggota kelompok
3. Sampul belakang berisi sinopsis cerita

TUGAS KELOMPOK (wawancara dan penulisan laporan)

Apresiasi Seni

Deskripsi Tugas Kelompok

1. Tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang, satu prodi atau lintas prodi dalam satu kelas
2. Tiap kelompok bertugas melakukan wawancara dengan topik **Seni (profil tokoh & karyanya)**.
3. Wawancara dilakukan kepada 3 orang responden (seniman kampus: mahasiswa atau dosen dan seniman luar kampus)

Format Laporan Tugas:

1. Tulisan diketik spasi 1,5 dengan font Times New Roman 12
2. Jumlah halaman maksimal 10 halaman.
3. Menggunakan bahasa Indonesia baku
4. Menuliskan identitas responden (nama, umur, alamat, pekerjaan dll)
5. Disertai foto dengan responden bersama semua anggota kelompok
6. Laporan ditulis dalam bentuk narasi langsung. Contoh:
Tanya: Sejak kapan Anda membuat mural?
Jawab: Saya mulai membuat corat-coret di dinding sejak SMA.....dst
Kemudian dilakukan analisis kelompok terhadap hasil wawancara secara keseluruhan

TUGAS UJIAN AKHIR SEMESTER (TUGAS INDIVIDU)

Deskripsi:

1. Membuat Laporan individual
2. Mengamati dan mengidentifikasi bentuk-bentuk penganiayaan di sekitar tempat tinggal, disertai usulan solusi pencegahannya

Format Laporan:

1. Naskah diketik 1,5 spasi, font Times New Roman 12
2. Cover: - Tugas Matakuliah
 - Judul
 - Logo
 - Nama, NIM, Jurusan
 - Fakultas, Universitas, Tahun
3. Isi:
 - Prakata
 - Daftar Isi
 - Pengertian Penganiayaan
 - Bentuk-bentuk Penganiayaan
 - Usulan Solusi Pencegahan
 - Penutup
 - Referensi

Komponen unsur penilaian, skoring, dan persentase persebarannya adalah sebagai berikut.

Unsur	Cara	Skor Mksml.	Persentase
Pemahaman	- diskusi - tanya jawab - aktivitas di lapangan & di kelas	100	20 %
Keterampilan	- aktivitas di lapangan & di kelas	100	30 %
Kepemimpinan	- aktivitas di lapangan	100	20 %
Kreativitas dan kerja sama	- aktivitas di lapangan - laporan	100	30 %

1. Tugas & Kehadiran : 40%
2. Ujian Tengah Semester : 20%
3. Ujian Akhir Semester : 40%

Konversi ke dalam nilai huruf dengan ketentuan sebagai berikut.

Nilai A	= 90 – 100
Nilai A-	= 85 – 89,99
Nilai B+	= 80 – 84,99
Nilai B	= 75 – 79,99
Nilai B-	= 70 – 74,99
Nilai C+	= 65 – 69,99
Nilai C	= 60 – 64,99
Nilai C-	= 55 – 54,99
Nilai D	= 50 – 54,99
Nilai E	= kurang dari 50/tidak lengkap/tidak lulus.

9. Bahan, sumber informasi, dan referensi

Arif, Z. 1994. *Andragogy*. Bandung: Angkasa

Budiardjo, Miriam. 1975. *Masalah Kenegaraan*. Jakarta: PT. Gramedia.

Budiraharjo, Markus. 2007. "Pedagogi Reflektif sebagai Kerangka Implementasi Pancasila."

Harsono. 2007. "Metode dan Evaluasi Pendidikan di Perguruan Tinggi: Perhatian Khusus pada Pendidikan Pancasila." Makalah dalam Rangkaian Peringatan Hari Lahir Pancasila Klaster Pendidikan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Jacob M.D. 2007. "Beberapa Prinsip tentang Pendidikan". Makalah dalam Rangkaian Peringatan Hari Lahir Pancasila Klaster Pendidikan. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

Lanur, Alex (ed.). 1995. *Pancasila sebagai Ideologi Terbuka: Problematika dan Tantangannya*. Yogyakarta: Kanisius.

- Magnis-Suseno, F. 1987. *Etika Dasar. Masalah-masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Montemayor, F. 1994. *Ethics – The Philosophy of Life*. Manila: National Books Publishers.
- Nasution, Irfan dan Ronny Agustinus (peny.). 2006. *Restorasi Pancasila: Mendamaikan Politik Identitas dan Modernitas*. Bogor: Brighten Press, lembaga penerbitan Brighten Institute.
- Suparno, Paul. 2007. “Wawasan Etika dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni.” Makalah dalam Pelatihan Peningkatan Wawasan Dosen tentang Fondasi Etika dan Estetika dalam Pengembangan IPTEKS.
- Tamburaka, Rustam E. 1995. *Pendidikan Pancasila: Tinjauan Filsafat Pancasila serta Etika Profesi berdasarkan Pancasila*. Jakarta: Pustaka Jaya.

@@@

